

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 yang berbunyi, pendidikan bagi setiap warga negara pada hakekatnya adalah merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dengan kemampuannya siswa akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan”. Kurikulum disekolah bermaksud untuk mengembangkan potensi didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 (Permendiknas) tentang standar isi untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan tinggi memuat tentang pendidikan IPS dirancang untuk

mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi manusia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta cinta damai. IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

IPS merupakan mata pelajaran idealnya tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga harus menekankan proses pengembangan intelektual, tetapi juga sikap. Sejak dini siswa dibelajarkan untuk mengenal IPS yang bertujuan untuk menjadi warga negara yang baik dengan mengembangkan sikap dan kepedulian sosial terhadap lingkungan di masyarakat. IPS merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tapi pada kenyataannya banyak siswa yang belum menyadari dan merasakan manfaat pentingnya mempelajari IPS dalam kehidupannya (Hasbullah, 2013:24).

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Aswan, 2010:34). Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik. Upaya untuk mengatasi permasalahan

pendidikan yang ada dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Tujuan penerapan metode pembelajaran adalah agar proses pembelajaran berbobot dan lebih bermakna. Siswa sebagai komponen yang diberi perlakuan, mampu untuk melakukan aktifitas belajar dengan senang, riang, dan gembira tanpa meninggalkan arti keseriusan pembelajaran. Siswa mengikuti pembelajaran tanpa tekanan dan juga paksaan. Pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa khususnya sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dari setiap kompetensi dasar bisa tercapai dan siswa mampu melakukan belajar tuntas.

Permasalahan pembelajaran IPS di SD belum menekankan kepada pembentukan sikap siswa dan masih berpusat pada guru (*teacher centred*) sehingga guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pengetahuan siswa tentang IPS bersifat verbal. Sebaliknya bila metode yang digunakan tidak menarik, susah, dimengerti justru membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Pejagan 2 yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2016, bahwa pembelajaran masih bersifat monoton. Guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS dominan menggunakan metode ceramah secara terus menerus atau sering disebut pembelajaran tradisional/konvensional, dalam proses pembelajaran siswa adalah objek pengajaran sedangkan guru sebagai subjek pengajaran, proses pembelajaran yang berpusat pada siswa disebut (*Student and Learning*) sedangkan proses pembelajaran yang berpusat pada guru disebut (*Teacher and Learning*) pembelajaran tersebut bersifat searah yang

mengakibatkan proses pembelajaran didominasi oleh guru dengan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas tanpa timbal balik dari siswa sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang pasif yang dipaksa untuk memperhatikan. Selain itu masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak terasa dari hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Hal tersebut merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih luas, bahwa proses pembelajaran sampai saat ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model pembelajaran tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, hanya menjelaskan konsep-konsep yang ada, Dalam hal ini siswa tidak diajarkan metode belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Masalah tersebut banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu, perlunya menerapkan suatu metode belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran seperti ini tentunya membuat materi pembelajaran mudah dilupakan oleh siswa karena kegiatan pembelajaran terasa tidak menyenangkan yang menimbulkan kejenuhan tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa yang mengakibatkan hasil belajar IPS siswa menurun.

Bagi siswa IPS sulit karena terlalu banyak hafalan yang harus diingat, siswa kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang menarik bahkan membosankan. Permasalahan ini berdampak pada kegiatan pembelajaran IPS yang kurang optimal sehingga tujuan pembelajaran IPS sulit terealisasi dan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa menurun.

Menurut Trianto (2000:6) metode yang dianggap efektif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah metode *PQ4R* merupakan metode yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Dapat disimpulkan bahwa metode *PQ4R* merupakan metode yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *PQ4R* memusatkan siswa pada informasi yang diperoleh agar menjadi bermakna. Metode *PQ4R* mengkaji suatu pokok bahasan secara detail serta membantu siswa untuk mengkonstruksikan pemikiran sendiri dalam menerapkan metode pembelajaran serta meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar sehingga membentuk penguasaan konsep yang lebih baik. Metode *PQ4R* sangat efektif membantu siswa dalam proses pembelajaran yang dapat membantu dan memperlancar penyampaian informasi serta menjadikan konsep yang masih abstrak dipikiran siswa. Kelemahan dari metode *PQ4R* siswa tidak dilatih untuk berfikir kreatif siswa hanya terpaku pada buku bacaan sehingga pembelajaran tersebut kurang

bermakna. Guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif sehingga siswa tidak mudah untuk memahami setiap konsep materi yang diajarkan (Suprijono, 2014:103).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *PQ4R* Pada Pembelajaran IPS Kelas 5 Materi Jenis-Jenis Usaha Dalam Bidang Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Pejagan 2 Bangkalan?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review(PQ4R)* pada pembelajaran IPS kelas 5 materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi terhadap hasil belajar siswa SDN Pejagan 2 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* pada pembelajaran IPS kelas 5 materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi terhadap hasil belajar siswa SDN Pejagan 2 Bangkalan?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi siswa atau guru pada

pembelajaran IPS maupun bagi siswa masyarakat luas pada umumnya mengenai metode pembelajaran *PQ4R* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi Siswa

1. Memberikan sajian pembelajaran yang berbeda sehingga termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Guru

1. Menambah wawasan guru IPS tentang metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Memberikan informasi kepada guru bagaimana menerapkan metode *PQ4R* pada pembelajaran IPS.

Bagi Sekolah

1. Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai sarana pemberdayaan untuk meningkatkan kerjasama dan kreativitas guru.

Berdasarkan manfaat teoritis dan praktis ada keterkaitan yaitu antara guru dan siswa memberikan kontribusi khususnya pada pembelajaran IPS agar siswa termotivasi untuk belajar.

1.5 Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* pada pembelajaran IPS kelas 5 materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi terhadap hasil belajar siswa SDN Pejagan 2 Bangkalan.

Ha : Ada pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* pada pembelajaran IPS kelas 5 materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi terhadap hasil belajar siswa SDN Pejagan 2 Bangkalan.